

SYNERGY

Jurnal Ilmiah Multidisiplin

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/sjim>
Vol.1 No 1, Juni 2023, Hal. 26 - 34
ISSN XXXX-XXXX

LITERATUR REVIEW: DAMPAK PASAR MODERN TERHADAP LINGKUNGAN PASAR TRADISIONAL

Bunga Amelia Febriani¹, Dina Destiani², Kiki Rizqi Ananda³, Naila Fatimatuzahra⁴,
Silva Diana Putri⁵, Sri Amanda⁶
Administrasi Bisnis, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Sukabumi

Abstrak

Pasar tradisional merupakan tempat jual beli dimana konsumen masih bernegosiasi, biasanya pasar tradisional berada di pinggir jalan atau di daerah pemukiman sekitar. Sedangkan pasar modern adalah toko swalayan yang menjual berbagai jenis barang eceran berupa convenience store, supermarket, dan hypermarket atau grosir. Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk melakukan identifikasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti terdahulu. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan antara Dampak Pasar Modern Terhadap Lingkungan Pasar Tradisional. Data dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan yaitu jurnal dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam sebuah penelitian ini. Hasil penelitian literature review ini menunjukkan bahwa kondisi usaha dan kinerja pedagang pasar tradisional menunjukkan penurunan pasca beroperasinya salah satu pasar modern yaitu hypermarket. Khusus mengenai harga, hal ini memang menjadi keunggulan pasar modern karena mampu menghadirkan produk yang sama dengan harga bersaing bahkan lebih murah dari pasar tradisional karena kemampuan pasar modern untuk mendapatkan produk secara grosir dari supplier, sehingga konsumen mendapatkan harga pembelian yang jauh lebih rendah.

Kata Kunci: Dampak, lingkungan, pasar modern, pasar tradisional

Abstract

Traditional markets are buying and selling places where consumers are still negotiating, usually traditional markets are on the side of the road or in the surrounding residential areas. While modern markets are supermarkets that sell various types of retail goods in the form of convenience stores, supermarkets, and hypermarkets or wholesalers. This study uses the literature review method to identify and synthesize the works of research results and ideas that have been produced by previous researchers. This study aims to see the relationship between the Impact of Modern Markets on the Environment of Traditional Markets. Data was collected using library study techniques, namely journals and scientific articles related to the topics raised in this study. The results of this literature review study indicate that traditional market traders' business conditions and performance show a decline after the operation of one of the modern markets, namely the hypermarket. Specifically, regarding price, this is indeed an advantage of the modern market because it can present the same product at competitive prices and even cheaper than traditional markets because of the ability of modern markets to obtain wholesale products from suppliers so that consumers get a much lower purchase price.

Keywords: Impact, environment, modern market, traditional market

Alamat Koresponden
E-mail: nailafatimatuz@gmail.com

Pendahuluan

Pasar adalah tempat yang penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar adalah suatu tempat dimana berbagai prosedur, infrastruktur tempat usaha menjual produk, social community, jasa, dan tenaga kerja bagi orang-orang yang melakukan transaksi dengan menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. (Naufal, 2020). Pasar adalah kumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi atau potensi mereka untuk menentukan harga produk (Abdriani & Ali, 2013). Semula pasar berarti suatu tempat yang dimana pada hari tertentu para penjual dan para pembeli dapat membeli atau menjual barang.

Pasar tradisional memiliki potensi sebagai ikon daerah. Tetapi, dengan berkembangnya pasar modern, pasar tradisional menjadi terpinggir. Hal itupun diperparah oleh kondisi pasar tradisional yang tidak terurus, misalnya banyak terdapat pasar yang banyak, dan gunung sampah yang berserakan. (Abdriani & Ali, 2013).

Pasar Modern adalah suatu tempat atau market place yang menjual kebutuhan sehari-hari, dimana penjualan dilakukan secara eceran dan melalui self service. Itu sebabnya, pasar ini disebut juga dengan Supermarket. (Abdriani & Ali, 2013), Sedangkan menurut (Pramudiana, 2017) Pasar Modern adalah pasar atau toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan.

Pasar modern meliputi mal, perbelanjaan sentra, waralaba, supermarket, department store, minimarket, supermarket dll. Di samping itu menyediakan barang lokal, pasar modern juga menyediakan produk luar negeri. Produk yang dijual lebih aman kualitasnya karena melalui seleksi terlebih dahulu secara ketat. Secara kuantitas, pasar modern memiliki persediaan barang yang terukur di gudang. Dan harga, pasar modern memiliki banderol harga. (Pramudiana, 2017)

Menurut Endi Sarwoko (2006) Dampak dari adanya pasar modern bagi pasar tradisional adanya pasar modern di sekitar pasar tradisional hanya memberikan dampak kepada tingkat keuntungan pedagang pasar tradisional, tidak menimbulkan dampak terhadap omset dan jumlah tenaga kerja di pasar tradisional. Jadi adanya pasar modern meningkatkan persaingan untuk mendapatkan pelanggan, hingga penjual di pasar tradisional menerapkan strategi harga dengan menurunkan harga jual, sehingga harga jual lebih murah. Peningkatan pendapatan penjual pasar tradisional dikarenakan jumlah pelanggan yang pindah ke pasar modern umumnya adalah pelanggan rumah tangga, padahal transaksi dengan jumlah besar di pasar tradisional didominasi dari toko/warung dan pedagang keliling. (Pramudiana, 2017)

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dampak pasar modern terhadap lingkungan pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan metode atau teknik literature review. Literature review adalah sebuah metode yang sistematis dan eksplisit untuk melakukan identifikasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti terdahulu dengan tujuan untuk menganalisis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti (Ulhaq & Rahmayanti, 2020). Teknik pengumpulan data ini menggunakan studi kepustakaan yaitu jurnal dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam sebuah penelitian ini dengan kata kunci dampak, pasar modern, pasar tradisional, lingkungan. Jurnal atau artikel ilmiah yang digunakan bersumber dari google scholar. Berikut ini merupakan sebuah penelitian terdahulu yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

NO	AUTHOR (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	(Zikwan, 2020a)	Dampak Perkembangan Pasar Modern di Lingkungan Pasar Tradisional di Mimbo Situbondo	Bahwa keadaan pasar didaerah Mimbo bahkan didaerah Situbondo tidak terkendali cukup baik
2	(Nst & Jamal, 2018a)	Dampak Pasar Modern (Alfamart) Terhadap Usaha Pasar Tradisional Di Kabupaten Aceh Besar	Bahwa kehadiran pasar modern di Aceh memiliki dampak negatif dimana pasar tradisonal mengalami penurunan keuntungan
3	(Santi Pertiwi Hari Sandi & Mumun Maemunah, 2019)	Dampak Pertumbuhan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kabupaten Karawang	Bahwa kehadiran pasar modern di Karawang memiliki dampak negatif dimana pasar tradisonal mengalami penurunan keuntungan
4	(Wibowo et al., 2022)	Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri	Bahwa kehadiran pasar modern di Kabupaten Wonogiri memiliki dampak positif dan negatif dimana para pedagang pasar tradisional memang mengalami penurunan keuntungan dan jumlah pangsa pasar akibat terjadinya segmentasi, namun para pedagang juga merasa bahwa dengan adanya perubahan zaman dan pembangunan daerah maka perlu adanya adaptasi dan pembaharuan sistem usaha sehingga nantinya meminimalisir persaingan dan meningkatkan kemitraan serta daya saing diindustri
5	(Norhandayani et al., 2018)	Dampak pasar modern terhadap pasar tradisional kecamatan banjarmasin timur kota banjarmasin	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak pasar modern terhadap pasar tradisional terlihat dari

			waktu dimulainya pedagang mulai berjualan
6	(Ngandoh & Yunus, 2022a)	Analisis Dampak Pasar Modern terhadap Pasar Tradisional di Kecamatan Manggala Kota Makassar	Bahwa kehadiran pasar modern membawa dampak negatif terhadap pedagang pasar tradisional

Hasil dan pembahasan

Pada bagian berikut ini akan dipaparkan dalam tinjauan pustaka atau *literature review* berdasarkan kajian teori yang terkait dengan penelitian ini:

Karakteristik Pasar Modern dan Pasar Tradisional

Pasar dapat diartikan sebagai mekanisme yang dapat mempertemukan pembeli dengan penjual yang memperdagangkan produknya baik berupa barang atau jasa. Jelas bahwa pasar adalah organisasi jual beli, dengan cara apa pun, di mana pun, dan kapan pun. Selain itu, pasar adalah kekuatan pendorong ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pasar memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan satu sama lain (Zikwan, 2020b). Pasar dalam hal ini akan dibahas mengenai pasar tradisional dan pasar modern.

1. Pasar Tradisional

Pasar Tradisional menurut (Susanto, 2016) adalah tempat terjadinya proses tawar-menawar barang dagangan antara penjual dan pembeli di tempat usaha bisa berupa toko, kios, lapak emperan, atau tenda yang dikelola oleh berbagai lapisan latar belakang pedagang serta tempat yang dibangun oleh pihak tertentu salah satunya pemerintah yang ikut andil dalam proses kerja samanya dengan para pedagang.

Pedagang pasar tradisional menjadi faktor penting dalam mendobrak sektor ekonomi daerah, namun menurut survey fakta penelitian (Wibowo et al., 2022) para pedagang pasar tradisional masih banyak menghadapi kesulitan dan permasalahan. Setidaknya ada dua masalah utama yang dihadapi yaitu masalah permodalan usaha dan masalah pemasaran hasil produksi. Faktor lain yang menyebabkan keterbelakangan pasar tradisional adalah kurangnya kelangsungan hidup karakteristik bisnis tradisional, yaitu strategi perencanaan yang tidak efektif, akses modal yang terbatas karena anggaran yang tidak mencukupi, tidak ada skala ekonomi, tidak ada koneksi dengan pemasok utama, sumber daya manajemen yang buruk serta ketidakmampuan dalam beradaptasi dengan keinginan konsumen.

Selain berbagai kelemahan yang telah disebutkan, pasar tradisional juga memiliki beberapa kekuatan potensial, terutama kekuatan sosio-emosional yang tidak dimiliki oleh pasar modern. Kekuatan pasar tradisional dapat dilihat dari berbagai aspek. Aspek tersebut meliputi diantaranya harga, lokasi, dan produk yang dijual. Di sisi lain pasar tradisional juga memiliki keunggulan kompetitif alami yang tidak secara langsung dimiliki oleh pasar modern. Keunggulan tersebut adalah lokasi yang dekat dengan pemukiman penduduk, area penjualan yang luas dan banyak pilihan kios atau toko yang dapat dikunjungi oleh konsumen, barang yang dibutuhkan tersedia lengkap, harga yang relatif murah, sistem negosiasi yang menunjukkan pengetahuan penjual dan pembeli. (Wibowo et al., 2022)

2. Pasar Modern

Mengacu pada istilah pasar modern yang digunakan oleh Pemerintah yaitu toko modern, sebagaimana dalam Keputusan Menteri Perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008 tentang Perancangan dan Promosi Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, mendefinisikan toko modern sebagai toko yang beroperasi dengan sistem swalayan dan menjual berbagai barang secara eceran dalam bentuk minimarket, supermarket, department store, supermarket atau grosir. (Yaqin, 2020a)

Kelebihan pasar modern merupakan kelemahan pasar tradisional dan begitupun sebaliknya kelemahan pasar modern menjadi kelebihan bagi pasar tradisional. Beberapa keunggulan pasar modern menurut (Norhandayani et al., 2018) adalah memiliki tempat yang bersih dan nyaman (berAC), jam buka lebih lama dan teratur, menawarkan

berbagai pilihan pembayaran seperti kartu kredit, pilihan produk mulai dari produk lokal sampai impor, kualitas dan kebaikan produk, dan kontrol manajemen yang bagus.

Selain memiliki keunggulan, sisi kelemahan pun pasti dimiliki oleh pasar modern antara lain 1) dalam hal proses jual beli dimana pelanggan tidak dapat menegosiasikan harga barang yang akan dibeli karena harga sudah ditetapkan; 2) penjual dan pelanggan tidak dapat berinteraksi secara langsung karena pembeli dapat melihat label harga di barcode yang berada dalam gedung atau layanan yang sudah disediakan oleh mereka atau karyawan yang bekerja. (Yaqin, 2020b)

Pada dasarnya pasar modern dan pasar tradisional memiliki keunggulan masing-masing karena segmen pasarnya berbeda satu sama lain. Di pasar tradisional, proses negosiasi harga masih berlaku, memungkinkan adanya keintiman pribadi dan emosional antara penjual dan pembeli yang tidak tersedia saat berbelanja di pasar modern, di mana harga sudah pasti dan ditandai dengan label harga. Salah satu keunggulan pasar modern dibandingkan pasar tradisional adalah kemampuan untuk bekerja dengan vendor besar, biasanya dalam jangka panjang, menghasilkan peningkatan efisiensi melalui skala ekonomi yang besar. (Susanto, 2016)

Persaingan di antara Pasar Modern dan Pasar Tradisional

Persaingan di pasar tradisional dan modern meliputi faktor internal dan eksternal. Menurut penelitian (Yaqin, 2020b), dapat diidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi peralihan konsumen ke pasar modern. Di bagian internal diantaranya yaitu menampilkan biaya yang lebih rendah, rangkaian produk yang lebih luas, keakuratan yang terjamin, dan tata letak produk yang lebih baik. Adapun di bagian eksternal seperti pelayanan, keramahan, kebersihan dan infrastruktur yang nyaman.

Ketika terjadi segmentasi pasar keberadaan pasar modern di sekitar pasar tradisional dapat mengurangi jumlah konsumen yang berbelanja di pasar tradisional. Pedagang yang lebih memahami tentang pelanggan mereka akan mengembangkan rencana untuk memasarkan (menjual) produk yang sesuai agar pelanggan mereka tetap kompetitif. Informasi yang didapat berasal dari perbandingan dengan pedagang lain, termasuk pesaing. Jumlah pelanggan memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan. Beberapa pedagang pasar tradisional merasa dirugikan dengan keberadaannya di pasar modern karena banyak pelanggannya yang berpindah ke pasar modern. Menurut survei (Ngandoh & Yunus, 2022b) terhadap 60 pedagang, mereka percaya bahwa jumlah pelanggan mereka berkurang karena pasar modern.

Peneliti (Nst & Jamal, 2018b) mengungkapkan fakta pada aspek lain para pedagang yang mengalami penurunan keuntungan yang sangat besar yang diakibatkan oleh pasar modern (Alfamart) memberikan alasan tersendiri karena harus membayar sewa ruko karena bukan perusahaan swasta, usaha kecil dan lokasi yang tidak strategis. Alasan pertama mengharuskan para pedagang untuk menyisihkan keuntungan yang dihasilkan untuk membayar sewa toko selama keberadaan toko serba ada yang modern. Secara tidak langsung mereka dikurangi secara drastis untuk memakan keuntungan. Tidak menutup kemungkinan pedagang pasar tradisional akan menutup usahanya jika kalah saing dengan pasar modern (Alfamart).

Namun tidak semua faktor yang telah disebutkan terpengaruhi dengan keberadaan pasar modern. Berikut faktor yang tidak terpengaruh dengan keberadaan pasar modern khususnya terhadap omzet pasar tradisional (Wibowo et al., 2022)

- 1) Barang yang dijual di pasar tradisional tidak semua tersedia di pasar modern dan memiliki kualitas yang lebih unggul, seperti sayuran, lauk pauk, daging segar, rempah-rempah dan peralatan memasak.

- 2) Di pasar tradisional konsumen yang bervolume tinggi, pelanggannya adalah toko/warung biasa dan pedagang keliling mencapai 66 persen dari keseluruhan persentase konsumen. Kedua karakteristik pelanggan tersebut sulit dialihkan ke pasar modern, karena sistem pembelian bekerja secara kredit dan memungkinkan untuk membayar dengan pembelian berikutnya.
- 3) Telah berkembang menjadi budaya pasar tradisional dimana bisnis dinegosiasikan, sehingga pasar tradisional sering menawarkan harga khusus kepada pelanggan toko/toko dan kepada pedagang yang mengunjungi toko dan melakukan pemesanan. Ini karena produk yang dibeli dijual kembali dan konsumen memiliki kesempatan untuk bernegosiasi dengan penjual.

Meskipun ada beberapa faktor yang tidak terpengaruh dengan adanya pasar modern, para pedagang pasar tradisional harus waspada dengan ancaman yang ditimbulkan dari keberadaan pasar modern yang bisa mengakibatkan penutupan pedagang pasar tradisional karena perubahan kebiasaan konsumen. Perubahan gaya hidup konsumen dalam perilaku pembelian di pasar modern dipengaruhi oleh kenyamanan dan kemudahan jaminan kualitas pasar modern, antara lain: (Wibowo et al., 2022)

- 1) Pasar modern dapat menjual produk yang lebih berkualitas dengan harga yang lebih rendah dikarenakan skala ekonomisnya
- 2) Informasi daftar harga setiap produk yang tersedia mudah diakses
- 3) Pasar modern menawarkan lingkungan belanja yang lebih nyaman dan bersih, jam buka lebih lama, dan berbagai metode pembayaran
- 4) Produk yang dijual di pasar modern telah melewati kontrol kualitas dan tidak akan dijual jika sudah usang.

Mengenai dampak perkembangan pasar modern terhadap keberlangsungan pedagang di pasar tradisional, dapat dikatakan sebagai penerapan hukum dagang, di mana ketika pasar tradisional tidak mampu bersaing atau melayani konsumen dengan baik, maka konsumen akan tertinggal dalam hal harga, kenyamanan dan kualitas produk. Khusus mengenai harga, hal ini memang menjadi keunggulan pasar modern karena mampu menghadirkan produk yang sama dengan harga bersaing bahkan lebih murah dari pasar tradisional karena kemampuan pasar modern untuk mendapatkan produk secara grosir dari supplier, sehingga konsumen mendapatkan harga pembelian yang jauh lebih rendah. (Susanto, 2016) Pedagang pasar tradisional harus mengambil barang dengan rantai panjang distribusi, dalam hal ini penurunan harga menjadi lebih mahal bagi konsumen dengan keuntungan yang relatif lebih kecil.

Alternatif Strategi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern

Terdapat berbagai upaya strategi yang dapat dimaksimalkan oleh pedagang pasar tradisional terhadap keberadaan pasar modern (Wibowo et al., 2022)

- 1) Meningkatkan ketersediaan data pasar dan memperbaiki infrastruktur operasi pasar agar pedagang pasar tradisional tetap *up to date*.
- 2) Memperkuat kemitraan strategis antara pedagang pasar tradisional dan pasar modern untuk bekerja sama memenuhi kebutuhan pasar sesuai segmennya.
- 3) Pedagang pasar tradisional harus berusaha mempertahankan bisnis yang mereka kelola dengan berbagai cara, termasuk membuat strategi bisnis perdagangan online atau opsi bisnis lain yang mereka kelola sedemikian rupa sehingga menjadi ciri khas tersendiri dalam pengelolaannya. Bisnis perdagangan dan secara otomatis dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Selain itu pedagang pasar tradisional dapat merubah urutan tata letak produk dengan rapi dan tepat tanpa tercampur dengan produk lainnya sehingga pembeli akan tertarik untuk membeli.

- 4) Tambahan dari (Ngandoh & Yunus, 2022b), pedagang pasar tradisional mencoba strategi pasar modern yaitu menjual produk dengan harga yang lebih rendah dalam waktu terbatas untuk memaksimalkan keuntungan. Dalam hal ini pedagang pasar tradisional sering menanggapi kurangnya pemahaman tentang pendekatan dengan melanggar aturan untuk berdagang, misalnya mencoba berdagang di tempat yang tidak strategis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi usaha dan kinerja pedagang pasar tradisional menunjukkan penurunan pasca beroperasinya salah satu pasar modern yaitu hypermarket. Ini termasuk kinerja: aset, omset, dan margin harga. Ketika pasar tradisional tidak mampu bersaing atau melayani konsumen dengan baik, maka konsumen akan tertinggal dalam hal harga dan kualitas produk. Konsumen yang nyaman karena kemudahan melihat harga lebih memilih membeli di pasar modern karena harga sudah tercantum pada produk. Khusus mengenai harga, hal ini memang menjadi keunggulan pasar modern karena mampu menghadirkan produk yang sama dengan harga bersaing bahkan lebih murah dari pasar tradisional karena kemampuan pasar modern untuk mendapatkan produk secara grosir dari supplier, sehingga konsumen mendapatkan harga pembelian yang jauh lebih rendah.

REFERENSI

- Abdriani, M. N., & Ali, M. M. (2013). Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta. *Medical Hypotheses*, 30(3), 203–210. [https://doi.org/10.1016/0306-9877\(89\)90062-5](https://doi.org/10.1016/0306-9877(89)90062-5)
- Naufal, R. (2020). Struktur Pasar Persaingan Sempurna. *Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammdiyah Sidoarjo*, 1–16.
- Ngandoh, A. M., & Yunus, M. (2022a). Analisis Dampak Pasar Modern terhadap Pasar Tradisional di Kecamatan Manggala Kota Makassar. 2(1), 1–8.
- Ngandoh, A. M., & Yunus, M. (2022b). Analisis Dampak Pasar Modern terhadap Pasar Tradisional di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Journal of Applied Management and Business Research*, 2(1), 2022.
- Norhandayani, Ifada, I. I., & Hasiani, Y. (2018). Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. *Unsika*.
- Nst, A. H., & Jamal, Abd. (2018a). Dampak Pasar Modern (Alfamart) Terhadap Usaha Pasar Tradisional Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(1), 59–67.
- Nst, A. H., & Jamal, Abd. (2018b). Dampak Pasar Modern (Alfamart) Terhadap Usaha Pasar Tradisional Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(1), 59–67.
- Pramudiana, I. D. (2017). Perubahan Perilaku Konsumtif Masyarakat Dari Pasar Tradisional Ke Pasar Modern. *Asketik*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.30762/ask.v1i1.409>
- Santi Pertiwi Hari Sandi, & Mumun Maemunah. (2019). Dampak Pertumbuhan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i1.973>
- Susanto, R. Y. (2016). Kajian Pedagang Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Malang. *Indonesia Yang Berkeadilan Sosial Tanpa Diskriminasi*, 755–761.
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 32.
- Wibowo, F., Khasanah, A. U., Ibnu, F., & Sukono, F. (2022). Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 53–65.
- Yaqin, A. A. (2020a). Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional di Kecamatan Biringkanaya Makassar. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar*.
- Yaqin, A. A. (2020b). Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional di Kecamatan Biringkanaya Makassar. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar*.
- Zikwan, M. (2020a). Dampak Perkembangan Pasar Modern di Lingkungan Pasar Tradisional di Mimbo Situbondo. *Iqtishodiyah*, 6(2), 180–196.
- Zikwan, M. (2020b). Dampak Perkembangan Pasar Modern di Lingkungan Pasar Tradisional di Mimbo Situbondo. *Iqtishodiyah*, 6(2), 180–196.